



PIDATO PENGUKUHAN

**KETERAMPILAN BERPIKIR
KREATIF DAN PENGUKURANNYA
PADA PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN**

**Disampaikan pada Pengukuhan Jabatan Guru Besar
dalam Bidang Ilmu Evaluasi Pendidikan Teknik Bangunan
Pada Fakultas Teknik
Universitas Negeri Surabaya
Pada Hari Kamis, Tanggal 23 November 2017**

Oleh
Prof. Dr. Suparji, M.Pd.

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
2017**

Assalamu'alaikum warrohmatullohi wabarokatuh, selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua.

Yang terhormat,

Rektor selaku Ketua Senat Universitas Negeri Surabaya,
Guru Besar dan anggota senat Universitas Negeri Surabaya,
Wakil Rektor I, II, III, dan IV Universitas Negeri Surabaya,
Dekan dan Wakil Dekan selingkung Unesa,
Teman-teman Dosen, karyawan, mahasiswa, undangan dan
hadirin sidang terbuka Universitas Negeri Surabaya.

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirobbil 'alamin, puji syukur kehadirat Alloh SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, hidayah, kesehatan, dan kesempatan kepada kita semua, sehingga dapat hadir di tempat ini dalam keadaan sehat wal'afiat, untuk menyaksikan upacara pengukuhan saya sebagai Guru Besar dalam bidang Evaluasi Pendidikan Teknik Bangunan. Dan semoga kita selalu dalam bimbingan dan ridlo Alloh SWT. Amiin yarobbal 'alamin.

Hadirin yang saya hormati,

Setelah melalui perjalanan dan perjuangan yang sangat panjang, suatu kehormatan dan tanggungjawab besar sebagai guru besar ini diberikan kepada Saya. Saya menyadari bahwa tanggungjawab untuk amanah ini sangat besar, tetapi saya yakin bahwa Alloh akan tetap membimbing saya.

Hadirin yang saya hormati,

Ijinkanlah saya menyampaikan pidato pengukuhan saya dengan judul:

KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF DAN PENGUKURANNYA PADA PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN

Sengaja saya memilih tema ini, diilhami oleh perkembangan sangat cepat dari ilmu pengetahuan dan teknologi yang membuat pekerjaan dan pola hidup berubah sangat cepat juga. Untuk menghadapi itu, diperlukan beberapa kompetensi penting, antara lain pemecahan masalah, kreativitas, dan kerjasama (The Economist Intelligence Unit Limited, 2015; Trilling & Fadel, 2009; Wagner, 2008). Pemecahan masalah dan kreativitas merupakan puncak dari pemikiran tingkat tinggi, sementara kerjasama adalah puncak keterampilan sosial. Ketiga keterampilan ini sering dianggap sebagai kompetensi masa depan (Samani, Cholikh, Suparji, Ismayati, 2015), tidak terkecuali lulusan pendidikan kejuruan yang akan segera bekerja setelah lulus. Namun, data penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa untuk tiga kompetensi itu belum baik, sehingga diperlukan upaya sungguh-sungguh untuk memperbaikinya.

Hadirin yang Saya hormati,

Dari tiga kompetensi yang penting tersebut (pemecahan masalah, kreativitas, dan kerjasama), saya akan menyampaikan salah satu yaitu kreativitas, lebih spesifik lagi yaitu berpikir kreatif bagi siswa dan mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan.

Berpikir kreatif berarti berpikir dengan cara baru yang berbeda dengan yang sudah ada. Hal ini perlu kemampuan dan keberanian untuk berpikir bebas terlepas dari pemikiran yang ada. Dengan berpikir kreatif, maka akan didapatkan perspektif yang berbeda, sehingga menghasilkan solusi yang berbeda pula (Adair, 2011)

Liu & Schonwetter (2004) menyebutkan kreativitas memiliki hirarki yang jelas yaitu, mulai dari kreativitas ekspresif, kreativitas teknis, kreativitas inventif, kreativitas inovatif, dan kreativitas yang tampak. Sementara Boyd dan Goldenberg (2013) telah membuktikan bahwa berpikir kreatif tidak harus selalu keluar dari pemikiran yang sudah ada.

Liu & Schonwetter (2004) menyebutkan ada empat aspek dalam berpikir kreatif yaitu kefasihan, fleksibilitas, orisinalitas, dan elaborasi, sementara Filsaime (dalam Nurlaela dan Ismayati, 2015) mengidentifikasi ada empat aspek berpikir kreatif yaitu orisinalitas, kemampuan beradaptasi, kemampuan menyesuaikan, dan kontribusi. Di sisi lain, Pirto (2011) menjelaskan bahwa berpikir kreatif untuk abad 21 mencakup teknik penciptaan ide, dan evaluasi terhadap penciptaan ide itu sendiri.

Boyd dan Goldenberg (2013) juga membuktikan bahwa berpikir dalam suatu pola yang tertutup dapat diajarkan melalui berpikir inventif sistematis. Namun, orisinalitas tetap menjadi aspek yang paling sulit, terutama bagi mereka yang baru belajar, sehingga pengembangan aspek ini membutuhkan dorongan untuk berani berpikir bebas dan berbeda dari yang lain (Samani, Nurlaela dan Ismayati, 2014). Liu & Schonwetter (2004) menemukan sepuluh penghalang kreativitas yaitu, takut terhadap yang tidak diketahui, takut terhadap kegagalan, keengganan untuk menggunakan pengaruh, menghindari frustrasi, mudah terpengaruh, kebiasaan bergantung, keengganan untuk bermain/mencoba, keengganan untuk melepaskan diri, kemiskinan emosional, dan terlalu percaya diri. Kesepuluh penghalang tersebut harus dihilangkan minimal dinetralisir agar mampu membuat orang berpikir bebas.

Hadirin yang Saya hormati,

Kreativitas ataupun berpikir kreatif merupakan sesuatu yang abstrak, tetapi dapat kita rasakan bersama bahwa seseorang itu kreatif atau tidak. Pada umumnya seseorang dikatakan kreatif apabila mempunyai pola pikir yang berbeda dengan yang sudah ada. Seperti dijelaskan di atas bahwa indikator kreativitas ada empat yaitu kefasihan, fleksibilitas, orisinalitas, dan elaborasi. Tidak terkecuali di dalam proses pembelajaran, mengukur kreativitas juga harus didasarkan kepada empat indikator tersebut. Mengukur kreativitas siswa/mahasiswa di dalam proses pembelajaran menjadi sesuatu yang penting dan harus, tetapi ‘sulit’. Mengukur hasil pembelajaran harus menggunakan metode dan instrumen yang memenuhi syarat validitas dan reliabilitas (Suparji, 2009). Walaupun sulit bukan berarti tidak bisa. Salah satu instrument untuk mengukur tingkat kreativitas siswa/mahasiswa adalah dengan *multiple solution task*.

Multiple solution task adalah sebuah tugas yang meminta siswa untuk menemukan lebih dari satu cara penyelesaian (Leikin, 2009). Pemberian *multiple solution task* merupakan cara penugasan untuk mendapatkan data tentang cara menyelesaikan suatu masalah yang dapat memberikan gambaran kriteria komponen berpikir kreatif. Selain itu, *multiple solution task* juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan pengetahuan yang dipelajari dengan memahami tugas yang dikerjakan.

Leikin dan Waynberg (2007) menyarankan adanya tambahan *solution space* dalam *multiple solution task*. Penggunaan *solution space* untuk menguji kreativitas dalam memecahkan masalah, mempunyai empat variansi yaitu *conventional solution spaces, unconventional solution spaces, individual*

solution spaces, dan *collective solution spaces*. Selain *solution space*, Leikin (2009) mengusulkan menggunakan *scoring scheme* dengan mengacu kepada tiga indikator yaitu kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan.

Hadirin yang Saya hormati,

Beberapa data berikut ini dapat memberikan gambaran kreativitas yang dimiliki oleh siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) khususnya bidang keahlian Teknik Bangunan maupun mahasiswa Jurusan Teknik Bangunan.

Dalam Ilmu Ukur Tanah, menghitung luas peta situasi ada 6 cara yang dapat digunakan. Dengan menggunakan *multiple solution task*, siswa SMK Bidang Keahlian Teknik Bangunan, diminta menghitung luas peta situasi, hasilnya seperti berikut ini (Suparji, 2017).

Tabel 1. Distribusi Cara Menghitung Luas Peta Situasi

| Cara Penyelesaian* | Distribusi Data | |
|--------------------|-----------------|------------|
| | Banyaknya Siswa | Persentase |
| 1 | 11 | 31,3% |
| 2 | 25 | 75,8% |
| 3 | 19 | 57,6% |
| 4 | 22 | 66,7% |
| 5 | 6 | 18,2% |
| 6 | 0 | 00,0% |
| 7 | 2 | 6,1% |

*Keterangan:

- Cara 1: Metode koordinat siku-siku
- Cara 2: Metode rangkaian segitiga
- Cara 3: Metode kisi-kisi
- Cara 4: Metode polar
- Cara 5: Metode lajur
- Cara 6: Metode koordinat tegak lurus
- Cara 7: Metode digital/cad

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa cara yang tidak digunakan oleh sama sekali oleh siswa adalah cara 6 yaitu metode koordinat tegak lurus. Cara yang paling sering digunakan adalah cara 1, 2, 3, dan 4. Cara ini paling sering digunakan karena memang kebanyakan buku yang digunakan siswa sebagai sumber belajar membahas tentang empat cara tersebut. Selain itu, juga disebabkan karena contoh-contoh yang digunakan oleh guru dalam menghitung luasan daerah banyak menggunakan satu, atau beberapa contoh dari keempat cara tersebut. Cara yang 5, 6, dan 7 jarang digunakan, bahkan cara 6 tidak digunakan sama sekali karena memang hanya beberapa buku saja yang membahas cara itu.

Melihat data sederhana tersebut dapat disimpulkan bahwa kreativitas siswa dalam menghitung luasan masih kurang karena masih banyak siswa menggunakan cara yang pada umumnya memang sudah diajarkan.

Jika dipelajari lebih mendalam dengan memperhatikan indikator kreativitas yang sudah dibahas di atas, maka kreativitas yang dimiliki siswa dalam menghitung luas peta situasi adalah seperti berikut.

Tabel 2. Distribusi Indikator Kreativitas

| Komponen kreativitas | Data | |
|----------------------|-----------------|------------|
| | Banyaknya Siswa | Persentase |
| Kefasihan | 6 | 18,2% |
| Fleksibilitas | 23 | 69,7% |
| Kebaruan | 4 | 6,1% |

Kefasihan adalah kemampuan untuk mengukur luasan minimal dengan 3 cara. Siswa SMK yang mampu menggunakan minimal 3 cara dalam menghitung luasan ada 18,2% atau 6

siswa. Jumlah ini cukup kecil, hal ini disebabkan kelemahan siswa dalam mengkonstruksi pengetahuan yang didapat.

Fleksibilitas adalah kemampuan siswa untuk mengukur suatu luasan dengan satu cara dan satu cara lain yang berbeda. Jumlah siswa yang mempunyai kemampuan ini adalah 23 siswa (69,7%). Persentase ini cukup tinggi sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa SMK kreatifitasnya baru sampai pada fleksibilitas.

Kebaruan adalah kemampuan siswa untuk menghitung luasan dengan satu cara yang baru atau cara yang jarang digunakan atau digunakan maksimal 15%. Jumlah siswa yang mempunyai kemampuan kebaruan sebesar 4 siswa (6,1%). Persentase ini sangat kecil karena memang kemampuan siswa menemukan atau menggunakan cara di luar yang biasa digunakan sangat rendah. Berdasarkan wawancara dengan siswa, hal ini disebabkan karena secara formal memang tidak dituntut menghitung dengan beberapa cara,untutannya hanya dapat menghitung dengan satu cara pun sudah cukup. Seperti hasil penelitian Nurlaela & Ismayati (2015:4) yang menyatakan bahwa motivasi untuk mengembangkan diri siswa SMK sangat rendah apalagi berkaitan dengan motivasi dalam pengembangan yang bersifat teoretis.

Jika dikelompokkan ke dalam tingkatan kreativitas dengan kriteria masing-masing tingkat yang berbeda, maka hasilnya adalah sebagai berikut ini.

Tabel 3. Distribusi Tingkat Berpikir Kreatif

| TBK | Banyak Siswa | Persentase |
|--------|--------------|------------|
| 4 | 2 | 6,06% |
| 3 | 4 | 12,12% |
| 2 | 17 | 51,52% |
| 1 | 0 | 00,00% |
| 0 | 10 | 30,30% |
| Jumlah | 33 | 100% |

Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa siswa yang mempunyai tingkat kreativitas tertinggi (TBK 4) sebanyak 6,06%, siswa yang paling banyak ada pada tingkat berpikir kreatif kedua (TBK2) sebanyak 51,52 dan tingkat bersifat paling rendah (TBK 0) yaitu 30,3%.

Di Perguruan tinggi, hasilnya tidak jauh berbeda dengan SMK. Berikut skor kreativitas yang diperoleh mahasiswa S-1 Pendidikan selingkung Fakultas Teknik.

Tabel 4. Skor Kreativitas Mahasiswa

| No. | Aspek | Skor |
|-----|---------------|------|
| 1. | Kefasihan | 3,34 |
| 2. | Fleksibilitas | 3,54 |
| 3. | Kebaruan | 2,98 |
| 4. | Kerjasama | 3,26 |

Tabel di atas menunjukkan bahwa aspek orisinalitas masih belum baik dengan skor 2,98. Hasil ini tidak jauh berbeda dengan hasil penelitian Samani, Suparji, & Rahmadian (2016). Kriteria baik menggunakan minimal skor adalah 3. Indikator kefasihan, Fleksibilitas, dan kerjasama sudah menunjukkan kondisi yang sedikit lebih baik dibanding kebaruan.

Kedua sampel penelitian tersebut, yaitu siswa SMK dan mahasiswa Pendidikan Teknik cenderung mempunyai kreativitas yang seimbang yang itu kurang baik di kebaruan, dan sedikit baik pada indikator kefasihan dan fleksibilitas.

Hadirin yang Saya hormati,

Kesimpulan dari yang saya sampaikan di atas adalah bahwa tingkat kreativitas, khususnya berpikir kreatif dari siswa SMK dan Mahasiswa masih perlu ditingkatkan. Untuk mendorong itu maka Unesa dapat memberikan kontribusi yang optimal dengan cara memberikan pengalaman pembelajaran yang kreatif juga.

Hadirin yang Saya hormati,

Mengakhiri pidato pengukuhan ini, perkenankannya saya menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan perhatian, bimbingan, dan bantuan, sehingga saya sampai kepada jenjang akademik tertinggi ini.

Terimakasih saya sampaikan kepada Pemerintah Republik Indonesia, dalam hal ini Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang telah memberi kepercayaan kepada saya untuk memangku jabatan Guru Besar dalam bidang Evaluasi Pendidikan Teknik Bangunan pada Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya.

Terimakasih juga saya sampaikan kepada Bapak Rektor, Wakil Rektor, Ketua Komisi Guru Besar, Dekan FT, Wakil Dekan FT, para anggota senat FT, para anggota senat Unesa, baik periode sekarang maupun periode sebelumnya yang telah mendukung saya untuk mengajukan jabatan ini, juga kepada Tim Penilai internal FT, Tim Penilai internal Unesa, dan Bapak Ibu Penilai eksternal yang telah menilai karya-karya saya sehingga memenuhi persyaratan jabatan ini.

Khusus teman-teman Jurusan Teknik Sipil, kebersamaan dan dukungan Bapak Ibu Dosen dan Tenaga Kependidikan sangat berarti bagi saya, semoga tercatat sebagai amal yang baik.

Karya ini saya persembahkan untuk Bapak dan Ibu saya, yang pada saat ini masih diberikan kesempatan untuk menyaksikan saya, dikukuhkan sebagai Guru Besar, tidak ada yang bisa saya sampaikan kecuali terimakasih yang tidak terhingga, dan semoga saya dapat mengabdikan kepada beliau di masa tuanya.

Kepada Saudara-saudara ku, Mas Pardi (alm), Mbak Sriati, Mas Ghofur (alm), Mbak Warti, adik saya Umiyatun, dan Imam Supriyono, terimakasih atas semuanya, semoga tetap dalam lindungan dan ridlo Allah SWT.

Terakhir kepada istriku, Sri Ratnawati, anak-anakku, Retno Alya Harrani, Sayyidul Aulia Alamsyah, dan Sayyidul Istighfar Ittaqillah, terimakasih untuk semuanya, tidak ada perjuangan hidup yang mudah, tetapi bersama kalian tidak ada yang tidak mungkin, Allah selalu bersama kita.

Hanya kepada Allah SWT saya selalu memohon perlindungan, petunjuk, dan berserah diri, semoga Allah SWT memberikan saya keikhlasan dan keimanan. Akhir kata, mohon maaf apabila ada tutur kata dan kalimat yang kurang berkenan, semoga kita semua selamat dunia dan akherat, amiin.

Terimakasih,
Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokaatuh.

Surabaya, Oktober 2017.

REFERENSI

- Adair, John. 2011. *The Art of Creative Thinking*. **Error! Hyperlink reference not valid.**. Downloded on February 2014: 09.27pm.
- Boyd, Drew & Jacob Goldenberg. 2013. *Inside the Box: Why the Best Business Innovation are in Front of You*. London: Profile Book Ltd.
- Leikin, Roza. 2009. *Exploring Mathematical Creativity Using Multiple Solution Tasks. Creativity in and the Education of Gifted Students*. Vol 9. Hal: 129–145.
- Leikin, Roza & Waynberg, Anat Levav. 2007. *Multiple Solutions for a Problem: A Tool for Evaluation of Mathematical Thinking in Geometry. Proceedings of CERME 6. January 28th-February 1st 2009*. Hal: 776-786.
- Liu, Zhiqiang (Eric) & Dieter J. Schonwetter. 2004. Teaching Creativity in Engineering. *International Journal of Engineering Education*. Vol. 20. No. 5.
- Nurlaela, Lutfiyah & Euis Ismayati. 2015. *Strategi Belajar Berpikir Kreatif*. Surabaya: Unipress.
- Pirto, Jane. 2011. *Creativity for 21st Century Skill, How to Embed Creativity into The Curriculum*. Rotterdam/Boston/Taipei: Sense Publisher.
- Samani, Muchlas, Suparji, & Rahmadian, Reza. 2016. Instructional Model to Improve Problem Solving, Creativity and Team Working Skills for TVET Student Teachers. *Paper presented in UPI International Conference on Technical and Vocational Education and Training, November 15-16, 2016*

- Samani, Muchlas, Nurlaela, Luthfiah & Ismayati, Euis. 2014. *Penelitian dan Pengembangan Strategi Belajar Mengajar untuk Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kreatif dan Perilaku Berkarakter*. LPPM Universitas Negeri Surabaya: Laporan Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi.
- Samani, Muchlas, Cholik, Moch, Suparji, & Ismayati, Euis. 2015. Teaching-Learning Strategy for Developing Critical Thinking and Creativity for Engineering Student Teachers. *Paper presented on TVET International Conference at Bremen University-Germany, September 2-4, 2015*.
- Suparji. 2017. Creative Thinking Level of Student in Measuring Situation Map Area through Multiple Solution Tasks (Case Study on Nganjuk State-1 Vocational High School). *Journal of Basic and Applied Scientific Research (JBASR)*, Vol. 7, No. 7.
- 2009. *Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Surabaya: Unipress
- The Economist Intelligence Unit Limited. 2015. *Driving the Skill Agenda: Preparing Students for the Future*. The Economist-Intelligence Unit.
- Trilling, Bernie & Charles Fadel. 2009. *21st Century Skills: Learning for Life in Our Times*. San Fransisco: Jossey-Bass.
- Wagner, Tony. 2008. *The Global Achievement Gap: Why Even Best Schools Don't Teach the New Survival Skills Our Children Need-and What We Can Do About It*. New York: Basic Books Group.

RIWAYAT HIDUP

Identitas:

Nama : Prof. Dr. Suparji, M.Pd.
Nomor Sertifikasi Pendidik : 091103910985
NIP/NIK : 196906021994031001
NIDN : 0002066907
Nomor Seri Karpeg : H 017110
Tempat dan tanggal lahir : Ngawi, 02 Juni 1969
Jenis kelamin : Pria
Agama : Islam
Pangkat/Golongan : Pembina Tk I/IV b
Jabatan Fungsi akademik : Guru Besar
Unit Kerja : Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Surabaya

Status keluarga:

- Nama Ayah : Karsopawiro
- Nama Ibu : Karni
- Nama Istri : Sri Ratnawati, S.Pd.
- Nama Anak : Retno Alya Harrani
Sayyidul Aulia Alamsyah
Sayyidul Istghfar Ittaqillah

Alamat Kantor : Kampus Unesa Ketintang
Jl. Ketintang, Surabaya 60231

Alamat Rumah : Jl. Tambak Saji III/45 Batuan
Sumenep
Jl Kamper Perumahan Merpati-
Kehutanan BB 19 Pabean
Sedati Sidoarjo

HP : 081235742839/081803299329
e-mail : suparji@unesa.ac.id
parji_su@yahoo.co.id

Riwayat Pendidikan:

- SD : SDN Pangkur II Ngawi, lulus Tahun 1982
- SMP : SMPN Karangjati Ngawi, lulus Tahun 1985
- SMA : SMAN 3 Ngawi, lulus Tahun 1988
- S-1 : Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan, FPTK IKIP Surabaya, Lulus Tahun 1993.
- S-2 : Pendidikan dan Teknologi Kejuruan, PPs IKIP Yogyakarta, lulus Tahun 1998
- S-3 : Penelitian dan Evaluasi Pendidikan PPs UNY, lulus Tahun 2008

Riwayat Pekerjaan:

Tahun 1994 : Calon Pegawai Negeri Sipil
Tahun 1995 : Pegawai Negeri Sipil, Penata Muda/III a
Tahun 2000 : Asisten Ahli, Penata Muda Tk. I/III b
Tahun 2003 : Lektor, Penata/III c
Tahun 2005 : Lektor, Penata Tk. I/III d
Tahun 2008 : Lektor Kepala, Pembina/IV a
Tahun 2010 : Lektor Kepala, Pembina Tk. I/IV b
Tahun 2017 : Guru Besar, Pembina Tk. I/IV b

Tahun 2000-2004 : Ketua Sub Laboratorium Kayu
Tahun 2004-2008 : Ketua Lab. Jurusan Teknik Sipil
Tahun 2008-2012 : Sekretaris Jurusan Teknik Sipil
Tahun 2012-2015 : Ketua Jurusan Teknik Sipil
Tahun 2015-sekarang : Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FT Unesa

Penelitian:

1. Kajian lay out dan kelengkapan Stasiun Gubeng Surabaya (Anggota), 2016.
2. Pengembangan Penilaian Otentik untuk Prodi Pendidikan Teknik Bangunan SMK se Surabaya (Ketua), 2015.
3. Pengembangan Penilaian Otentik untuk Prodi Pendidikan Teknik Bangunan SMK se Surabaya (Ketua), 2014.
4. Pengembangan Kurikulum Prodi Kependidikan selingkung FT berdasarkan Kurikulum SMK dan SKKNI (Anggota), 2014.
5. Pengembangan Alat Penilaian Mata Kuliah Berpraktik di SMK Program Studi Teknik Bangunan (Ketua), 2013.
6. Ketercukupan Kurikulum Prodi S-1 Kependidikan Selingkung FT terhadap SKKNI dan Kurikulum SMK (Anggota), 2013.
7. Keterkaitan antar Komponen dalam RPP yang disusun oleh Mahasiswa PTB FT Unesa (Ketua), 2012.
8. Kualitas Tugas Mahasiswa dalam Mengembangkan Perangkat Pembelajaran (Ketua), 2012.

Pengabdian Kepada Masyarakat:

1. Pelatihan peningkatan kualitas penyusunan RPP Guru-guru SDN Petapan I Krian Sidoarjo, 2016.
2. Bimbingan Teknis Sistem Drainase di Jambangan Tama II RT 007, RW003 Kelurahan Jambangan Kec. Jambangan Surabaya, 2015.
3. IbM untuk Usaha Plastik Sidoarjo, 2014.
4. Sosialisasi Peraturan Lalu Lintas di SD Bayangkari Surabaya, 2013.
5. Penyusunan Penilaian untuk Pembelajaran di SDN Tawangsari Taman Sepanjang Surabaya, 2012.

Buku Ajar:

1. Analisis Stastisik dengan SPSS 13, 2011, Unipress.
2. Perencanaan Pengajaran, 2009, Unipress.
3. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMK Bidang Teknik Bangunan”, 2009, Unipress.
4. Perencanaan Pengajaran berdasarkan KBK, 2008, Unipress.
5. Jobsheet Praktik Kayu, 2007, Unipress.

Buku yang Dipublikasikan:

1. Perencanaan Pembelajaran, 2010, Unipress.
2. Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran, 2009, Unipress.

Jurnal:

1. Suparji. 2017. Creative Thinking Level of Student in Measuring Situation Map Area through Multiple Solution Tasks (Case Study on Nganjuk State-1 Vocational High School). *Journal of Basic and Applied Scientific Research (JBASR)*, Vol. 7, No. 7.
2. Suparji. 2012. Evaluasi Pelaksanaan Moving Class di SMK Negeri 1 Sidoarjo. *Jurnal Terakreditasi “Cakrawala Pendidikan” LPPMP UNY*.
3. Suparji. 2010. Pengembangan Instrumen Kompetensi Sosial Mahasiswa Calon Guru. *Jurnal Terakreditasi “Jurnal Ilmu Pendidikan”*, UM Malang.
4. Suparji. 2010. Kualitas Butir Soal Buatan Guru-guru SMP Mata Pelajaran Matematika dan IPA di Kabupaten Sumenep. *Jurnal “Pendidikan Dasar”*, FIP Unesa Surabaya
5. Suparji. 2010. Mempertegas Profesionalisme Guru 2010. *Jurnal “Edukasi”*, Dinas Pendidikan Kabupaten Sumenep.
6. Suparji. 2009. Measuring Teacher Ability in Managing Class The Direct Study Model with The Strategy Learn PQ4R in SMK. *Jurnal “Wahana” Unipa Surabaya*.

7. Suparji. 2009. Penerapan Penilaian Kinerja Siswa pada Kegiatan Praktikum di SMK. Jurnal “*Dimensi*” FT UNJ Jakarta
8. Suparji. 2009. Pengembangan Instrumen Kompetensi Kepribadian Mahasiswa Calon Guru. Jurnal terakreditasi “*Varia Pendidikan*”, Unmuh Surakarta.
9. Suparji. 2009. Mengukur Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dan Mengukur Hasil Belajar Siswa. Jurnal “*Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*” FT Unesa.

Prosiding:

1. Samani, Muchlas, **Suparji**, & Rahmadian, Reza. 2016. Prosiding di *The 4th UPI International Conference on Technical and Vocational Education and Training*. Instructional Model To Improve Problem Solving, Creativity and Team Working Skills For Tvet Student Teachers.
2. Samani, Muchlas, Cholik, Moch, **Suparji**, & Ismayati, Euis. 2015. Prosiding di *TVET International Conference at Bremen University-Germany*. Teaching-Learning Strategy for Developing Critical Thinking and Creativity for Engineering Student Teachers.
3. **Suparji** & Estidarsani, Nanik. 2012. Prosiding pada *Seminar dan Konferensi Nasional HEPI*. Pengaruh PPL terhadap Kompetensi Profesional Dasar Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan FT Unesa.
4. **Suparji**. 2012. Prosiding ‘*Seminar Internasional Aptekindo*’ di Makasar. Kemampuan Guru Mengelola Kelas Pada Model Pembelajaran Tutorial Di SMK Negeri 1 Sidoarjo.

5. **Suparji.** 2010. Prosiding '*Seminar Internasional Aptekindo*' di Undiksa Singaraja Bali. Strategi Mempersiapkan Guru SMK RSBI melalui Pendidikan Berkarakter dan Soft Skill Mahasiswa Calon Guru.

Makalah:

1. Workshop Penyusunan Kurikulum 2013, Penyusunan Perangkat Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013, di Sekolah Indonesia Singapura (SIS), 2016.
2. Workshop Penyusunan Kurikulum 2013, Penyusunan Perangkat Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013, di SMKN 2 Jombang, 2014.
3. Workshop Penyusunan Kurikulum 2013, Penyusunan Perangkat Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013, di Kemenag Kab. Sumenep, 2013.
4. Pelatihan Penyusunan Evaluasi Softskill di UM Malang, Pengembangan Model Evaluasi Softskill Jurusan Teknik Sipil FT UM, 2012.
5. Seminar ISPI Sumenep, Reformasi Birokrasi Pendidikan dalam Mewujudkan Pendidikan Berkarakter, ISPI Sumenep, 2011.
6. Seminar Dewan Pendidikan Sumenep, Menyusun RPP yang Bernuansakan Pendidikan Karakter, Dewan Pendidikan Sumenep, 2010.

Unsur Penunjang (Pengalaman Profesi):

1. Tenaga Konsultan CV. Tricon Jaya Tahun 1990-1995.
2. Anggota Dewan Pendidikan Sumenep Tahun 2002 - 2011.
3. Dosen Sekolah Tinggi Ke-Islaman Annuqayah (STIKA) Sumenep Tahun 2008 – sekarang.
4. Dosen Universitas Wiraraja (UNIRA) Sumenep Tahun 2009 – 2014.

5. Dosen UT Tahun 2008-2014.
6. Asesor BAP/SM Propinsi Jawa Timur Tahun 2012-2015
7. Asesor BAN PT Tahun 2011-2014
8. Tim Ahli SD Bersih dan Sehat Direktorat Pendidikan Dasar Kemendikbud, Tahun 2013-2015.

Penghargaan yang Pernah Diraih :

1. Piagam “Satyalancana Karya Satya” 20 Tahun, oleh Presiden RI, Joko Widodo, No. 35/TK/Tahun 2017, tertanggal 3 April 2017.
2. Ketua Jurusan Terbaik Tahun 2012.

Mengajar:

1. Konstruksi Bangunan Air.
2. Interaksi Belajar Mengajar.
3. Evaluasi Pendidikan.
4. Statistik dan Probabilitas.
5. Metodologi Penelitian.
6. Perencanaan Pengajaran.
7. Dasar-Dasar Pendidikan.
8. PPL I (Simulasi dan Microteaching).

Surabaya, Oktober 2017

ttd

Prof. Dr. Suparji, M.Pd.
NIP. 196906021994031001